

**STRATEGI PEMBELAJARAN MATERI MUSIK BARAT
DI KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 BANUHAMPU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**AHMAD RUDI
NIM. 18232045/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Strategi Pembelajaran Materi Musik Barat di Kelas XI IPS 1
SMA Negeri 1 Banuhampu

Nama : Ahmad Rudi

NIM/TM : 18232045/2018

Program Studi : Pendidikan Musik

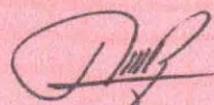
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Desember 2023

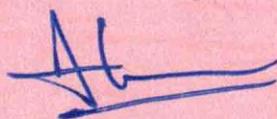
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

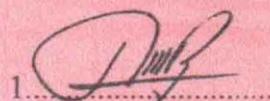
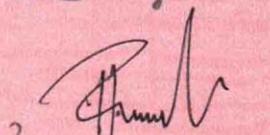
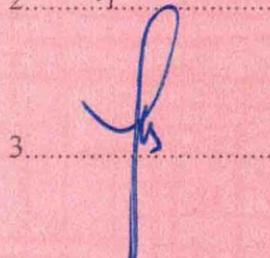
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Strategi Pembelajaran Materi Musik Barat di Kelas XI IPS 1
SMA Negeri 1 Banuhampu

Nama : Ahmad Rudi
NIM/TM : 18232045/2018
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Januari 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Robby Ferdian, S.Sn., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rudi
NIM/TM : 18232045/2018
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Strategi Pembelajaran Materi Musik Barat di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banuhampu”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Ahmad Rudi
NIM/TM. 18232045/2018

ABSTRAK

Ahmad Rudi, 2023. “Strategi Pembelajaran Materi Musik Barat di Kelas IX IPS 1 SMA Negeri 1 Banuhampu”. Skripsi S1 Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Strategi Pembelajaran Materi Musik Barat di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banuhampu. Melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran materi musik barat oleh guru seni budaya yang latar belakang pendidikannya S1 Seni Rupa dengan menggunakan strategi *Discovery Learning*. Objek penelitian ini adalah strategi guru dalam pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Banuhampu pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik, peserta didik, serta sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran materi musik barat. Instrument penelitian adalah peneliti sendiri dengan instrument pendukung yaitu berupa *handphone* dan alat tulis. Jenis data yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berupa studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan data. Hasil yang dapat disimpulkan, pada tahap perencanaan terdapat kurangnya kesinambungan antara KD dengan tujuan pembelajaran yang dijabarkan. Pada KD 3.1 frasa menjelaskan sebaiknya menggunakan frasa memahami karena pada tingkatan SMA, makna memahami lebih dirasa cocok dan mumpuni daripada sekedar menjelaskan. Pada tahap pelaksanaan guru tidak menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran padahal hal ini merupakan kegiatan yang seharusnya dilakukan pertama kali agar siswa mengetahui tentang materi yang akan dipelajari. Pada tahap evaluasi guru mengadakan tes tertulis sebagai acuan evaluasi pembelajaran, dan mengadakan remedial bagi siswa yang memiliki pengetahuan dan nilai akhir di bawah KKM. Berdasarkan dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Discovery Learning* yang diterapkan kurang efektif, karena strategi ini tidak memenuhi tujuan akhir pembelajaran seperti yang tercantum pada pedoman pembelajaran kurikulum 2013. Hal ini diketahui dari banyaknya siswa yang masih belum memahami karakteristik dari musik modal, tonal dan atonal.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran Seni Budaya, Materi Musik Barat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Materi Musik Barat di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banuhampu”. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan umat islam Nabi Muhammad SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan akhirat seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna mencapai gelar sarjana (S1) Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama proses penelitian, peneliti tidak lepas dari proses bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum. sebagai Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk melakukan bimbingan dengan arahan, motivasi, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Robby Ferdian, S.Sn., M.Sn. sebagai penguji I dan Yensharti, S.Sn., M.Sn. selaku penguji II yang telah memberikan masukan, arahan dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. sebagai Ketua Departemen Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Yensharti, S.Sn., M.Sn. sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Musik Departemen Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen dan Staff Tata Usaha Departemen Sendratasik yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti.
6. Ayahanda Yardi dan Ibunda Nur'aini yang tersayang dan teristimewa, sebagai motivasi terbesar dalam hidup peneliti, yang tidak pernah bosan memberikan nasehat-nasehat serta dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Saudara-saudara penulis yaitu Agtari Naima Susanti, Abrar, Merisa Zahra, S.Pd. dan Farhan Habib yang menjadi motivator terbesar penulis untuk mengejar cita-cita dan impian.
8. Hesty Habibah S.H. yang selalu mengiringi dan berada di sisi penulis selama susah, selalu memberikan dorongan dan semangat serta teguran kepada penulis hingga sampai ke titik ini.
9. Para sahabat-sahabat serta teman-teman seperjuangan yang telah membantu memberikan saran serta dukungan kepada peneliti dalam pembuatan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan serta masukan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Relevan	9
B. Strategi Pembelajaran	10
1. Strategi	10
2. Belajar dan Pembelajaran	11
3. Strategi Pembelajaran	13
C. Pembelajaran Musik Barat	15
D. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Objek Penelitian	20
C. Instrument Penelitian	20
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Sejarah Berdirinya Sekolah	24
B. Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas XI SMA Negeri 1 Banuhampu	30
C. Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Barat (Modal, Tonal, dan Atonal) di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banuhampu	31
1. Tahap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	31

2. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Barat.....	35
3. Tahap Evaluasi	47
D. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Tabel 1. Kerangka Konseptual.....	19
2. Tabel 2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Gerbang SMA Negeri 1 Banuhampu	24
2. Gambar 2. Lingkungan dan Mushola SMA Negeri 1 Banuhampu	25
3. Gambar 3. Proses Pembelajaran.....	37
4. Gambar 4. Guru Menjelaskan Materi Musik Barat	41
5. Gambar 5. Proses Belajar Mengajar.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam mengembangkan seluruh potensi dan kepribadian manusia. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, agama, etnis, dan gender.

Sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga mencakup semua aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tanpa adanya pendidikan di suatu negara, maka tidak akan bisa menjadikan masyarakatnya untuk terus maju membenahi masalah-masalah yang ada. Hal tersebut menjadikan pendidikan sebagai salah satu alternatif sosial terhadap masalah-masalah yang terjadi di suatu negara. Pendidikan sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan merupakan landasan awal dalam membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional diperlukan usaha dan kerjasama personil sekolah khususnya guru yang mempunyai fungsi utama dalam pendidikan. Oleh karena itu, semestinya guru memahami teori pembelajaran

agar dapat memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan sebaik-baiknya (Lufri, 2007: 9).

Untuk menumbuhkan semangat dan minat pesertadidik dalam pembelajaran, strategi pembelajaran sangat penting dalam evaluasi interaksi pesertadidik dengan pembelajaran sehingga kemauanpesertadidik dalam pembelajaranmeningkat. Umumnya bosan biasanya muncul apabila guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan pesertadidik. Masih banyak peserta didik yang merasakan jemu dan bosan karena proses pembelajaran yang berulang-ulang, sehingga guru disini berperan besar dalam mengembangkan metode pembelajaran agar tidak membosankan dan lebih bervariasi dengan tujuan minat peserta didik tersebut. Jadi strategi pembelajaran salah satu unsur yang sangat penting dipahami oleh seorang guru.

Dalam pembelajaran seni budaya yang ada di SMA Negeri 1 Banuhampu terdapat beberapa materi pelajaran yang terdiri dari materi seni musik, seni tari, seni drama, dan seni rupa. Materi yang berlangsung di kelas X saat ini adalah tentang Musik Tradisional, kemudian di kelas XI materi yang sedang berlangsung adalah materi Musik Barat, sedangkan di kelas XII materi yang sedang berlangsung saat ini adalah materi tentang Seni Rupa 3 Dimensi. Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas XI IPS 1 yang mana saat ini sedang berlangsung tentang materi Musik Barat. Musik barat adalah jenis musik yang berasal dari Negara Barat. Negara barat yang dimaksud disini adalah negara yang merujuk kepada negara-negara yang berada di benua Eropa dan Amerika. Hingga saat ini musik barat sudah berkembang pesat sampai ke Negara Timur termasuk Indonesia. Musik ini bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan pendidikan, politik, hiburan, agama, kesehatan jasmani dan rohani, dan lainnya.

Ada beberapa strategi yang dipilih atau disusun oleh beberapa guru mata pelajaran. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Effendy, 2007: 32). Menurut Rangkuti, (2009: 3) bahwa strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal. Jadi, strategi merupakan hal yang sangat penting karena strategi mendukung tercapainya suatu tujuan. Strategi mendukung suatu yang unik dan berbeda dari lawan.

Strategi dapat pula mempengaruhi kesuksesan masing-masing karena pada dasarnya strategi dapat dikatakan sebagai rencana untuk jangka panjang. Sedangkan strategi pembelajaran adalah langkah-langkah atau serangkaian kegiatan yang sengaja didesain guru sesuai dengan materi pelajaran, dengan langkah-langkah tersebut kegiatan yang dilakukan secara sistematis berstruktur untuk bagaimana siswa cepat menguasai materi pelajaran. Di dalam strategi terdapat metode, taktik dan teknik.

Metode adalah cara yang digunakan untuk melengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sanjaya, 2010: 147). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teknik adalah cara (kepandaian dan sebagainya) membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni, metode atau sistem mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut L. James Havsery (2000) teknik adalah prosedur logis dan rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu

tujuan yang telah ditentukan. Menurut Linda Reynolds mengatakan taktik adalah sesuatu yang dilakukan untuk mengimplementasikan strategi. J.B. Wheeler dalam bukunya yang berjudul *Art and Science of War* mengatakan taktik merupakan seni dalam membuat rancangan dari suatu strategi.

Taktik adalah bagian dari strategi, dengan taktik maka strategi dapat dirancang, jadi dapat dikatakan bahwa strategi merupakan pedoman dalam pembuatan taktik. Sehingga taktik merupakan bentuk nyata dari strategi. Walaupun strategi dan taktik berbeda namun keduanya sangat berhubungan erat (Hart, Prince 1998: 11). Taktik merupakan aplikasi dari strategi, tanpa strategi maka tidak akan ada taktik.

Namun demikian, memilih atau menyusun sebuah strategi belum tentu dipahami oleh setiap guru mata pelajaran, dikarenakan ada guru mata pelajaran yang latar belakangnya tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Kemungkinan guru tersebut kesulitan memilih dan menyusun strategi karena latar belakang tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diambil. Sedangkan guru yang sudah sesuai latar belakang dengan mata pelajaran yang diambil masih kesulitan memilih dan menyusun strategi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama Praktik Lapangan Kerja (PLK) di SMA Negeri 1 Banuhampu, penulis menemukan fenomena belum maksimalnya proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran seni budaya dengan materi musik barat. Pembelajaran musik barat kurang menarik perhatian siswa disaat pembelajaran berlangsung, kemudian capaian belajar siswa dalam mempelajari materi musik barat ini juga sangat rendah hasil belajarnya, dan juga pada saat guru menerangkan materi musik barat siswa tidak konsentrasi penuh selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan guru pengampu mata pelajaran seni budaya yang mengajar materi musik barat adalah Ibu Khairani S.Pd. Ibu Khairani

S.Pd adalah guru yang memiliki latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diajarnya karena guru tersebut lulusan S1 Pendidikan Seni Rupa.

Walaupun secara konteks seni rupa merupakan salah satu cabang ilmu dari seni budaya, akan tetapi setiap cabang memiliki spesifikasi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Akibat dari kurangnya tenaga pendidik untuk mengampu mata pelajaran seni budaya khususnya materi musik barat, maka guru pengampu mata pelajaran yang mengajar seni musik di SMA Negeri 1 Banuhampu khususnya di kelas XI IPS 1 adalah Ibu Khairani S.Pd. Oleh karena itu, bagaimanakah guru tersebut memilih dan menyusun strategi pembelajaran materi musik barat agar siswa di kelas XI IPS 1 tersebut bisa menguasai materi pelajaran musik barat dengan baik.

Topik pembelajaran musik barat ini mencakup musik modal, tonal dan atonal. *musik modal* adalah musik yang sistem tangga nada dengan jarak interval tertentu, tidak seperti tangga nada diatonis yang memiliki struktur jarak interval harus 1 dan $\frac{1}{2}$. Nada dalam tangga nada modal ada yang memiliki 7 nada, 5 nada, dan 4 nada. Walaupun tangga nada modal ada yang 7 nada, tapi dia tidak seperti tangga nada diatonis yang harus disusun dengan 1 dan $\frac{1}{2}$. Secara auditif musik modal asia berbeda dengan musik modal barat, dikarenakan tangga nada modal dan asia berbeda.

Musik Tonal adalah sistem musik yang memandang bunyi secara horizontal dan vertikal. Konsep ini menegaskan bahwa setiap nada memiliki pusat nada yang dapat didengar atau dirasakan, tidak berdiri sendiri, serta memiliki hubungan dengan nada lain secara vertikal maupun horizontal. Musik tonal juga bisa diartikan musik yang bertangga nada diatonis mayor, diatonic minor, maupun keduanya. *Musik Atonal* adalah musik yang seperti tidak ada tangga nada di dalamnya dan terdengar seperti tidak ada melodi atau akor yang tersusun dengan teratur, sehingga secara auditif

musik ini terdengar seperti tidak harmonis dan asal-asalan tapi musik ini merupakan ide dan gagasan yang telah dikonsep oleh penciptanya.

Jika dilihat dari konteks pembelajaran tersebut, ada 3 ranah yang harus dikuasai siswa, yaitu secara kognitif, afektif dan psikomotor. Secara kognitif siswa mampu memahami karakteristik komposisi musik menggunakan modal, tonal dan atonal. Secara afektif siswa dapat mengapresiasi karya-karya musik yang diciptakan dengan konsep modal, tonal dan atonal. Sedangkan secara psikomotor siswa dapat memberikan contoh konsep musik modal, tonal dan atonal. Kemudian siswa harus bisa membandingkan apa ciri khas karakter dari musik menggunakan modal, musik menggunakan tonal dan musik menggunakan atonal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berasumsi bahwa strategi yang dipilih dan disusun oleh guru tersebut perlu ditinjau lebih lanjut, apakah siswa sudah bisa memahami materi musik barat yang mencakup musik modal, tonal dan atonal. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti “Strategi Pembelajaran Materi Musik Barat di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banuhampu” untuk melihat bagaimana guru memilih dan menyusun strategi pembelajaran untuk mengajarkan materi musik modal, tonal dan atonal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang memahami konsep-konsep musik modal, tonal dan atonal.
2. Guru “kurang menguasai” materi ajar yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
3. Metode pembelajaran terkesan “kurang jelas” dan penyampaian materi juga terkesan “ngambang”.

4. Siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada persoalan Strategi Pembelajaran Materi Musik Barat di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banuhampu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu apa dan bagaimana Strategi Pembelajaran Materi Musik Barat di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banuhampu.

E. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Strategi Pembelajaran Materi Musik Barat di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banuhampu.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang strategi pembelajaran seni budaya pada bidang musik barat.

2. Praktis

a. Bagi lembaga (sekolah)

Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan dapat dijadikan umpan balik yang nyata dan berguna sebagai bahan evaluasi demi keberhasilan pembelajaran di masa mendatang.

b. Bagi guru

Bagi guru dapat menjadi masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan strategi pembelajaran terutama pada pembelajaran seni budaya materi musik barat.

c. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk mengintegrasikan keterampilan dan pengetahuan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Guru dalam Pembelajaran Seni Budaya dengan Materi Musik Barat di SMA Negeri 1 Banuhampu peneliti menemukan bahwa strategi pembelajaran *Discovery Learning* yang diterapkan kurang efektif, karena strategi ini tidak memenuhi tujuan akhir pembelajaran seperti yang tercantum pada pedoman pembelajaran kurikulum 2013. Hal ini diketahui dari banyaknya siswa yang masih belum memahami karakteristik dari musik modal, tonal dan atonal.

Pada tahap perencanaan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada silabus yang telah dirancang sebelumnya. Dalam RPP tersebut terdapat metode pembelajaran yang bervariasi, yaitu metode pembelajaran satu arah dimana guru menjelaskan materi yang dipadukan dengan metode tanya jawab dan diskusi. Pemilihan metode yang digunakan tidak ditetapkan berdasarkan karakteristik peserta didik di dalam kelas. Sehingga, setiap kelas menggunakan metode yang sama.

Pada tahap pelaksanaan guru mengeksekusi pembelajaran sesuai dengan RPP. Strategi yang dilakukan guru belum memperoleh hasil yang maksimal karena dalam penyampaian materi pembelajaran guru masih terpaku pada sumber belajar tanpa adanya pengembangan wawasan pengetahuan yang bisa menumbuh kembangkan pola pikir peserta didik terhadap materi musik barat, dan guru juga tidak menggunakan media pembelajaran lain dengan maksimal seperti LCD proyektor ataupun media internet lainnya sebagai sumber informasi tambahan.

Pada tahap evaluasi guru mengadakan tes tertulis sebagai acuan evaluasi pembelajaran, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan karena masih ada tujuan pembelajaran yang belum tercapai dengan baik seperti adanya pelaksanaan proses pembelajaran remedial bagi peserta didik yang memiliki pengetahuan dan nilai akhir di bawah rata-rata KKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam pembelajaran musik barat haruslah dapat diperhatikan lagi di dalam kelas, karena materi musik barat adalah materi pembelajaran yang membutuhkan strategi khusus untuk tercapainya tujuan pembelajaran supaya siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Diharapkan pihak sekolah menguji kompetensi guru sesuai dengan latar belakang per tenaga pendidik.
3. Guru hendaknya menguasai sepenuhnya materi yang akan diajarkan sebelum pembelajaran dilakukan di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. PT Pustaka Belajar.
- Ekosiswoyo, R. (1996). Belajar dan Pembelajaran. *FIB Semarang* .
- Freiberg, & and Driscoll, A. (1992). Universal Teaching Strategies. *Allyn & Bacon*.
- Gerlach, & &. E. (1980). Teaching and Media A Systematic Approach. *Prentice Hall*.
- Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. *Bumi Aksara*.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. *Pustaka Setia* .
- Hanafiah, N. d. (2012). Konsep Strategi Pembelajaran. *PT. Refika Aditama* .
- Jamalus. (1988). Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. *Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (1999). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khanifatul. (2014). Pembelajaran Inovatif. *Ar-ruzz Media*.
- Lufri. (2007). Strategi Pembelajaran. *UNP Press* .
- Moleong, L. J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. *PT Remaja Rosdakarya* .
- Pasaribuan, S. (1983). Proses Belajar Mengajar. *Tarsito* .
- Purwanto. (2006). Psikologi Pendidikan. *PT Remaja Rosdakarya*.
- Sagala. (2010). Konsep dan Makna Pembelajaran. *Alfabeta*.
- Sanjaya, W. (2006). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan. *Kencana Prenada Media Group* .

- Sardiman. (1990). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. *PT. Raja Grafindo Persada* .
- Sudjana, N. (2012). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. *PT Remaja Rosdakarya*.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta* .
- Suprijono. (2011). Model-Model Pembelajaran. *Gramedia Pustaka Jaya* .
- Yamin, M. (2013). Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran. *GP Press Group* .
- Siti Nurhasanah (2019). Strategi Pembelajaran. Edu Pustaka. Jakarta Timur.